

ABSTRAK

Nur Pitri Aulia : Pengaruh Aktiva Tetap, Total Utang, dan Modal terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)

Penelitian ini dilatar belakangi karena dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Selain itu, latar belakang peneliti memilih objek perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan ini memiliki peluang yang tinggi untuk terus berkembang, dan perusahaan ini menjadi sektor andalan yang memiliki peran penting untuk pertumbuhan nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap, total utang, dan modal terhadap laba bersih secara parsial dan secara simultan. Grahaendikia (2012) dalam penelitiannya “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Berdikari United Livestock”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor jumlah aktiva tetap, total utang, dan modal secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan-laba bersih.

Variabel aktiva tetap menurut Mulyadi (2001) adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual. Variabel total utang menurut Prihadi (2012) adalah liabilitas atau hutang merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak lain. Variabel modal menurut Sofyan (2010) suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya. Variabel laba bersih menurut Fahmi (2012) adalah laba setelah pajak dimana, laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak

Populasi pada penelitian ini adalah 22 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga memperoleh 11 sampel perusahaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah statistik deskriptif; estimasi pemilihan model data panel menggunakan common effect model, fixed effect model, dan random effect model; uji chow dan uji hausman; analisis regresi berganda; uji t; uji f; uji dan determinasi. Data laporan keuangan dari tahun 2014-2018 diperoleh pada website idx.com dan web perusahaannya, kemudian diolah dengan menggunakan Eviews 10.

Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa (1) aktiva tetap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih karena pada tingkat signifikansi sebesar 0.05 nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.7933 > 0.05$) yang artinya H_0 diterima H_a ditolak. (2) total utang memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada tingkat signifikansi sebesar 0.05 nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0132 < 0.05$) yang artinya H_a diterima H_0 ditolak. (3) modal memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada tingkat signifikansi sebesar 0.05 nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0000 < 0.05$) yang artinya H_a diterima H_0 ditolak. (4) aktiva tetap, total utang, dan modal memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih tingkat signifikansi sebesar 0.05 nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0.05$) yang artinya H_a diterima H_0 ditolak.

Kata kunci : Aktiva Tetap, Total Utang, Modal, dan Laba Bersih